

**SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AI
HIDAYAH AN NUURIYAH KLAMPOK KECAMATAN
BENJENG KABUPATEN GRESIK (1988-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Peradaban Islam (SPI)



OLEH:

SITI NURUL QOMARIYAH

NIM : A02213091

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Nurul Qomariyah

NIM : A02213091

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 18 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Siti Nurul Qomariyah
NIM. A02213096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama:

Siti Nurul Qomariyah

NIM: A02213091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 16 Juli 2018

Oleh

Pembimbing



H. Muhdi, M.Si

NIP. 197206262007101005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus

Pada tanggal, 25 Juli 2018

Ketua/Pembimbing



H. Mhdhi, M.Si
NIP. 197206262007101005
Penguji I

Drs. H. M. Ridwan, M.Ag
NIP. 195907171987031001
Penguji II

Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19550941985031001
Sekretaris

Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196902121990031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nurul Qomariyah
 NIM : A02213091
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
 E-mail address : napashaalvaro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Hidayah An Thauriyah
Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (1988-2016)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 - Agustus - 2018

Penulis

(Siti Nurul Qomariyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitisan lapangan yang berjudul “Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (1988-2016)”. Adapun permasalahan yang dibahas yaitu: 1) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah Klampok Benjeng Gresik?, 2) Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah pada tahun 1988-2016?, 3) Bagaimana respon masyarakat dan pemerintah setempat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah?.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber, data atau sumber-sumber sejarah. (2) Kritik sumber adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dalam tahap heuristik, diuji kembali guna memperoleh keabsahan atau kredibilitas sumber tersebut. (3) Interpretasi atau penafsiran. (4) Historiografi merupakan kegiatan menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didaptakan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam hal ini penulis menggunakan teori *continuity and change* yang pengaplikasiannya dimasukkan dalam perkembangan, perkembangan tersebut menyangkut tradisi lama dan memasukkan tradisi baru.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah berdiri tahun 1988 dengan tujuan mencetak santri yang fasih membaca Alquran, berpengetahuan luas, berkualitas, bertaqwa, dan mampu menyebarkan agama di masyarakat. Pada awalnya KH. Misbahuddin selaku pendiri pondok mengadakan pengajian dirumahnya, kemudian berita tersebut tersebar dan banyak yang menimba ilmu disana, karena banyak yang ingin mondok akhirnya dibangunlah pondok dan diberi nama Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah, yang diambil dari nama istri mbah Ma'shum Lasem. 2) Perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah tahun 1988-2016 dapat dilihat dari perkembangan fisik. Awal dibangun hanya dengan bambu kemudian dibangun dengan menggunakan batu bata, bertambahnya jumlah bangunan gedung untuk pendidikan formal SMP, SMK dan TK. selain itu, jumlah santri nya setiap tahun semakin meningkat. 3) Respon masyarakat dan pemerintah setempat yang sangat positif terhadap Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah.

	E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	8
	F. Penelitian Terdahulu	10
	G. Metode penelitian	11
	H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	: SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH AN NUURIYAH	
	A. Latar Belakang Berdirinya	17
	B. Tokoh-tokoh Perintis Berdirinya Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah.....	27
	C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah.....	30
BAB III	: PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH AN NUURIYAH PADA TAHUN 1988-2016	
	A. Perkembangan Lembaga Pendidikan	32
	B. Perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah Klampok Benjeng Gresik.....	38
	C. Sumber Pendanaan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al hidayah An Nuuriyah	48
	D. Profil Alumni Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah	49

malam hari, dan siangnya mereka bekerja seperti biasa, sehingga banyak yang menyamakan dengan musang.

Pada waktu itu santri putra diajar oleh KH. Misbahuddin, sedangkan santri putri diajar oleh istri KH. Misbahuddin yakni Nyai Rodliyah, cara yang dipakai untuk mengumpulkan santri putri yakni dengan mengumpulkan ibu-ibu muslimat.

Awalnya hanya sedikit masyarakat yang merasa tergerak hatinya untuk mengaji di rumah KH. Misbahuddin, hal ini disebabkan pada waktu itu hanya sedikit santri pendatang, kebanyakan masih keluarga dan tetangga terdekat, kegiatan yang dilakukanpun masih terbatas, yakni mengaji Alquran dan pembacaan kitab kuning.

Kemudian karena santri mulai banyak yang datang dibangunlah sebuah langgar kecil di dekat rumah KH. Misbahuddin sebagai tempat belajar mengajar, sehingga ada beberapa santri yang menetap dan tidur di langgar tersebut.

Jumlah santri yang menetap pada awal berdirinya pondok yakni tahun 1988, hanya ada tujuh orang dari berbagai daerah sekitar Desa Klampok. Dengan berjalannya waktu, perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah semakin berkembang hingga banyak santri yang datang dari luar Kecamatan Benjeng, sehingga jumlah santri *mosengan* pada saat itu bertambah menjadi 20 orang. Prosentase antara santri putra dan santri putri pada waktu itu lebih di dominasi oleh santri putri/perempuan dari pada jumlah

Setelah ada pelajaran manasik haji yang disebut KBIH banyak yang ingin atau berminat *mondok* di Pesantren ini. Jumlahnyapun tidak sedikit tidak seperti dulu yang hanya ada 7 yaitu pada tahun 1997 jumlahnya kira-kira ada 50, pada tahun 2005 meningkat menjadi 75.

Kemudian atas dukungan dari keluarga dan warga setempat, pada tahun 2009 dibangunlah sekolah formal pertama yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah An Nuuriyah. Sekolah ini menjadi sekolah pertama yang ada di Desa Klampok Benjeng.

Setelah sukses merintis Madrasah Tsanawiyah (MTs), ia mulai merintis pula Sekolah Menengah Kejuruan (SMK jurusan Akuntansi dan Teknik Sepeda Motor), demi untuk menyediakan sekolah kelanjutan bagi para santri dan muridnya yang telah menyelesaikan pendidikan di Tsanawiyah, ia berusaha dengan keras untuk mewujudkan hal tersebut. Pada tahun 2012 ia berhasil memperoleh izin untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diberi nama SMK An Nuuriyah, ada sebagian warga menyebutnya dengan *Maiyah* (singkatan dari SMK An Nuuriyah). Dengan adanya SMK ini menjadi daya tarik tersendiri untuk murid atau santri sehingga bertambah banyak santri-santri yang menetap dan *mondok* di Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah.

Tidak puas sampai disitu, KH. Misbahuddin sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Klampok, hingga akhirnya memutuskan untuk menambah unit pendidikan formal yang lainnya yaitu Taman Kanak-kanak (TK), yang

sekolah SMA di pondok tersebut. Setelah 8 tahun di Lasem, sosok kutu buku ini pulang ke kampung halamannya yakni di Desa Klampok, dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Fakultas Agama Islam prodi tarbiyah Universitas Islam Lamongan (UNISLA).

Dia dikenal sebagai orang yang taat pada agama, kharismatik, dan rajin dalam beribadah. Selain mengajar mengaji, ia juga menyebarkan agama Islam di Desa Klampok dan didampingi oleh temannya yakni Kiai Abdul Mu'thi Muhaimin. Di Desa Klampok inilah ia bertemu dengan sosok bidadari yang cantik jelita yakni santri dari Mambaus Sholihin Suci, Manyar, Gresik yang bernama nyai Rodliyah, putri dari pasangan Fadhol dan Sholikhah.

Pada tahun 1992 KH. Misbahuddin menikah dengan nyai Rodliyah dan dikaruniai lima orang anak, yakni:

- a. Khilda Nur Ilmiah
- b. Habibah Umami
- c. Rifqi Rufaidah
- d. Muhammad Abidillah
- e. Sofwa Safira

KH. Misbahuddin ini juga dikenal memiliki hati yang lembut, sopan santun, solidaritas yang tinggi pada semua orang serta memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap sesama bahkan banyak tetangga merasa

Berikut adalah visi dan misi Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah yang sejak di dirikannya pondok sampai sekarang tidak mengalami perubahan.

1. Visi Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah adalah: Beriman Bertaqwa dan Bermanfaat
2. Misi Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah adalah:
 - a. Memberikan wawasan dan kegiatan kepada santri yang secara istiqomah mampu memperkuat aqidah, memperluas ilmu syariat Islam.
 - b. Mendidik santri berperan positif dalam masyarakat
 - c. Menjadi lembaga yang berkarakter Islam, terbuka dan istiqomah menyiarkan Islam.

Adapun tujuan berdirinya Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah yaitu:

- a) Mencetak anak yang fasih membaca Alquran dengan tajwid yang benar.
- b) Mencetak santri yang berpengetahuan yang luas, tauhid, fiqih, dan akhlaq.
- c) Mencetak santri yang berkualitas dan bertaqwa.
- d) Mencetak santri yang mampu menyebarkan ilmu dan agama di masyarakat.

Dengan pikiran yang demikian itu KH. Misbahuddin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah berupaya keras, sehingga dari upaya tersebut didirikanlah pendidikan-pendidikan formal.

Pendidikan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah adalah mengacu pada kurikulum Departemen Agama (DEPAG) dan departemen pendidikan nasional (DEPDIKNAS). Pendidikan sekolah sedikit sudah mencapai perubahan yang berarti dengan banyaknya kurikulum yang tidak hanya kurikulum agama tetapi ditunjang dengan kurikulum umum yang semakin berkembang, hal itu dimaksudkan agar para santri dalam menghadapi tantangan perubahan zaman tidak minder karena sudah ada bekal dan tanpa meninggalkan pengetahuan agama.

Seiring perkembangan zaman, pondok pesantren yang dulunya hanya melaksanakan pendidikan agama tradisional sekarang banyak pondok pesantren yang menaungi lembaga-lembaga formal, tidak lain Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah.

Pendidikan formal yang ada meliputi Madrasah Tsanawiyah (MTs An Nuuriyah), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK An Nuuriyah) jurusan teknologi dan rekayasa, teknik otomotif, teknik sepeda motor dan Taman Kanak-kanak (TK An Nuuriyah).

SMK An Nuuriyah ini berdiri tahun 2012, yakni 3 tahun setelah berdirinya MTs, *Alhamdulillah* banyak yang berminat sekolah di sini, terutama lulusan dari MTs An Nuuriyah sendiri, karena tujuan utama untuk alumni MTs An Nuuriyah.

Adapun visi SMK An Nuuriyah adalah: “Mencetak peserta didik menjadi tenaga yang professional, beriman, berbudi pekerti dan mampu bersaing di era globalisasi”.³¹

Misi SMK An Nuuriyah Klampok Benjeng Gresik, adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan secara optimal.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara menyeluruh.
- c. Membantu mendorong mengenal potensi diri menuju suatu keberhasilan yang hakiki.
- d. Menumbuhkembangkan semangat beribadah dan bermualah.
- e. Menerapkan hidup disiplin dan sikap kemandirian.³²

Tujuan SMK An Nuuriyah Klampok Benjeng Gresik, yaitu:

- a) Menyiapkan strategi pembelajaran yang berstandart nasional.
- b) Meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek Normatif, Adaptif dan Produktif.
- c) Menyiapkan tamatan yang mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam persaingan global.
- d) Menyiapkan tamatan yang professional di dunia kerja.
- e) Mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar.

³¹Data Dokumen SMK An Nuuriyah Klampok Benjeng Gresik (14 Mei 2016).

³²Ibid.

Pada tahun 1995 semakin banyak yang ingin *mondok* di Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah ini, jumlah santri nya pun mencapai 30-an santri, yang datangpun tidak hanya dari Desa Klampok melainkan dari Desa Metatu, Desa Bulurejo dan Desa Sirnobojo, sehingga dibuatkan kamar-kamar yang terbuat dari bambu oleh KH. Misbahuddin dijadikan tempat tinggal para santri. Jumlah nya ada 5 kamar, yakni 3 kamar untuk putri dan 2 kamar untuk putra.

Kitab yang diajarkan oleh KH. Misbahuddin pada awalnya hanya sebatas:

- a. mengaji *Alquran*.
- b. *Awamil Jurumiyah*
- c. *Imriti*.
- d. *Ta'limul Muta'allim*.
- e. *Sulam Taufiq*.

Dengan jumlah santri yang semakin bertambah, membuat KH. Misbahuddin berkeinginan untuk memperluas tempat para santri untuk belajar. Sehingga pada tahun 1990 mulailah dibangun masjid. Masjid ini dibangun KH. Misbahuddin dari uangnya sendiri yang dikumpulkan dari jerih payahnya sebagai muballigh. Selain itu juga banyak bantuan sumbangan dari para pejabat desa seperti kepala desa.

Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah ini terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 1988 jumlah santri yang menetap dan 35

Pada tahun 2012 didirikanlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan teknologi dan rekayasa, teknik otomotif, teknik sepeda motor. Sekolah ini diberi nama SMK An An Nuuriyah, tujuan didirikannya sekolah ini agar para siswa yang sudah lulus bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Pada awal berdirinyapun mendapat respon positif dari warga dan juga para siswa yang sudah lulus dari MTs An Nuuriyah sehingga banyak yang *mondok* dan *mengabdi* di Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah sekaligus sekolah di SMK An Nuuriyah.

Berikut ini merupakan kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah pada tahun 2016:

- a. *Mukhtashor Ihya' Ulum ad-Din* karangan Imam Ghazali, kitab ini menerangkan tentang tasawuf yang diajarkan pada pagi hari (ba'da sholat shubuh) jam 5 pagi.
- b. *Ta'lim al-Muta'allim* karangan Syaikh Ibrahim bin Ismail: kitab ini menerangkan tentang adab atau tata krama baik dari segi ilmu pengetahuan, guru, dan kemasyarakatan yang diajarkan pada tiap hari minggu ba'da isya' yakni jam 7 malam. Kitab ini diajarkan kepada anak-anak SMP.
- c. *Nadzam al Maqsud Alfiah* karangan Syaikh Muhammad Abdullah bin Malik Andalusiyyi, kitab ini menerangkan tentang cara tata atau rumusan

bahasa arab fushah yang bertujuan bisa baca kitab kuning yang diajarkan kepada anak-anak SMK pada hari selasa dan Jum'at.

- d. *Fath al-Qorib al-Mujib* karangan Syaikh Muhammad bin qasimi al-Ghazii kitab ini menerangkan tentang hukum-hukum fiqh Islam yang diajarkan kepada anak-anak SMK, pada tiap hari selasa dan sabtu sesudah sholat shubuh yakni jam 5 pagi.
- e. *Amsilatut Tasrifiiyah* karangan Ma'shum bin 'Ali kitab menjelaskan cara-cara menghafalkan kalimat-kalimat kitab yang diperdil atau dipersingkat, diajarkan kepada anak Mts setelah sholat isyak.
- f. *Jurumiyyah* karangan al-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan kitab ini menjelaskan cara membaca kitab sebagai landasan dasar untuk bisa membaca, yang diajarkan untuk anak-anak Mts ba'da Shubuh jam 5 pagi setiap hari senin.
- g. *Mabadiul Fiqh* karangan umar Abdul Jabbar kitab ini menjelaskan tentang pelajaran dalam ilmu fiqh yang merupakan mazhab Imam Syafi'i, yang terbagi menjadi 4 juz. Di ajarkan untuk anak-anak SMP dan SMK setelah sholat isyak jam 7 malam, tiap hari jumat dan di bedakan tiap-tiap kelasnya.

Jumlah santri di Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah pada tahun 2016 mencapai 300 santri, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah kamar yang ada 25 kamar, 20 untuk santri putra dan 15 untuk santri putra.

BAB IV

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH AN NUURIYAH KLAMPOK BENJENG GRESIK

A. Respon Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah

Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari lingkungan. Respon seseorang dapat berbentuk baik atau malah sebaliknya yakni berbentuk buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.⁴⁵

Sedangkan masyarakat sendiri adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut, kata “masyarakat” sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak* yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling tergantung satu sama lain. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.⁴⁶

⁴⁵Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 51.

⁴⁶Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 5.

kurangnya sikap rendah hatinya terhadap guru dan orangtua. Mungkin karena kebanyakan melihat film waktu di rumah jadi mengikutinya mungkin mbak. Tapi santri Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah ini akhlaqnya baik-baik, kalau melintas di jalan ya sopan dan menyapa warga.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa respon yang ditunjukkan oleh pemerintah setempat Desa Klampok terhadap Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah merupakan respon yang positif. Dengan demikian banyak dampak positif dari keberadaan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah terhadap warga masyarakat Desa Klampok dan sekitarnya ada yang menguntungkan dalam bidang ekonomi, sosial dan pendidikan.

Pada tahun 1991 mengalami perkembangan yang pesat, hal ini tidak lepas dari aktifitas membina jamaah haji. Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah terus mengalami perkembangan yakni perkembangan lembaga pendidikan formal. Pada tahun 2009 didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) An Nuuriyah, pada tahun 2012 dibangun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) An Nuuriyah, pada tahun 2014 didirikan Taman Kanak-kanak (TK) An Nuuriyah. Jumlah santrinya terus meningkat setiap tahun. Sumber pendanaan yang didapatkan dari aktivitas pemebelajaran haji membuat Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah mengalami perkembangan yang meningkat. Pondok Al Hidayah An Nuuriyah telah banyak melahirkan alumni yang tersebar hampir ke seluruh Nusantara.

3. Berkaitan dengan respon masyarakat dan pemerintah setempat dengan keberadaan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah di Desa Klampok Kecamatan Benjeng ini sangat menyambut dengan baik. Hal itu terbukti ketika Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah mengadakan suatu kegiatan maka masyarakat sangat berantusias untuk mengikutinya. Respon dari pemerintah setempat sendiri dengan keberadaan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah juga menyambut dengan baik.

